

KLIRING

DEFINISI KLIRING

Kliring adalah perhitungan utang piutang antara para peserta secara terpusat di satu tempat dengan cara saling menyerahkan surat-surat berharga dan surat-surat dagang yang telah ditetapkan untuk dapat diperhitungkan dengan mudah dan aman, serta untuk memperluas dan memperlancar lalulintas pembayaran giral

TUJUAN KLIRING

Tujuan dilaksanakan kliring oleh Bank Indonesia antara lain :

1. memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral
2. perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilakukan dengan lebih mudah, aman dan efisien
3. salah satu pelayanan bank kepada nasabah

WARKAT KLIRING

Warkat yang dikliring kan adalah :

- o Cheque bank lain
- o Bilyet Giro bank lain
- o Surat perintah bayar lain
- o Penerbitan wesel

Kesemua warkat dinyatakan dalam mata uang rupiah dan bernilai nominal penuh

PESERTA KLIRING

Ada dua macam penyertaan dalam kliring, yaitu:

- o Penyertaan langsung, yaitu perhitungan warkat secara langsung dalam pertemuan kliring
- o Penyertaan tidak langsung, yaitu perhitungan warkat dalam pertemuan kliring oleh suatu kantor bank melalui kantor pusat atau melalui cabang lain.

ISTILAH DALAM KLIRING

Terdapat beberapa istilah yang perlu diperhatikan :

- o **Tolakan kliring**, → tolakan atas warkat
- o **Postdated Cheque**, → tanggal Cek/BG belum jatuh tempo (Titipan)
- o **Cross Clearing**, → Penarikan cek melalui kliring atas beban dana yang diharapkan akan diterima penarik dari setoran cek bank lain
- o **Call Money**, → pinjaman bagi bank yang kalah kliring (maks 7 hr).

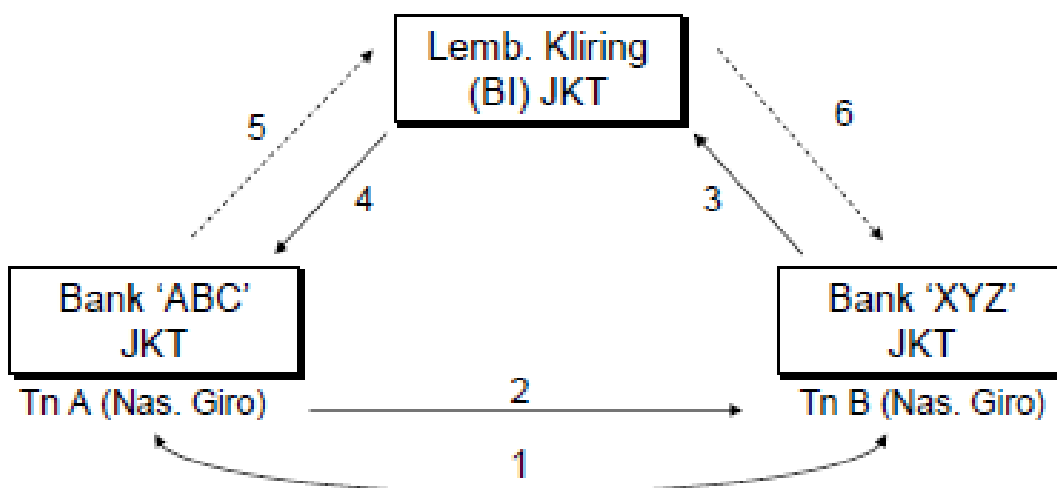
PROSEDUR KLIRING

Proses penyelesaian warkat-warkat kliring di lembaga kliring (dilihat dari sisi bank)

- o Kliring Keluar, membawa warkat kliring ke lembaga kliring (Nota debit/kredit keluar)
- o Kliring Masuk, menerima warkat kliring dari lembaga kliring (Nota debit/kredit masuk)
- o Pengembalian Kliring, pengembalian warkat yang tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan.

PROSEDUR SETORAN KLIRING

Asumsi : Tn B melakukan setoran dengan Cek (Setoran Kliring) di Bank 'XYZ'

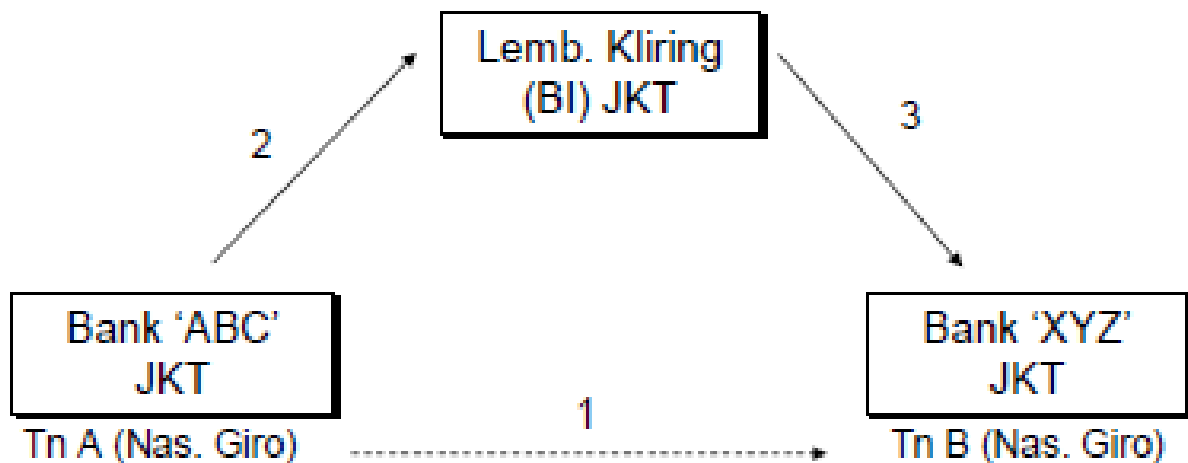


Alur Kliring

1. Tn. A bertransaksi dengan Tn B
2. Tn. A memberikan Cek pada Tn B
3. Tn. B sebagai nasabah Bank 'XYZ' melakukan setoran kliring di Bank 'XYZ' dan Bank 'XYZ' mengirimkan Warkat (Nota Debet → ND Keluar) kepada Lembaga Kliring
4. Lembaga Kliring akan meneruskan Warkat kepada Bank 'ABC' (Nota Debet → ND Masuk)
5. Setelah proses pengecekan dan cek dinyatakan syah, maka dilakukan di informasikan (kliring retur) kepada Lembaga kliring untuk mendebet rekening Bank 'ABC' di BI dan di kredit ke rekening Bank 'XYZ'
6. Penyampaikan hasil kliring kepada Bank '

PROSEDUR KIRIMAN MELALUI KLIRING

Asumsi : Tn A dari Bank 'ABC' melakukan setoran untuk pengiriman uang ke Tn B di Bank XYZ



Alur Kliring

1. Tn. A berencana mengirim uang ke Tn B
2. Tn. A melakukan transaksi pengiriman uang di Bank 'ABC' dan mengirimkan Warkat (Nota Kredit → NK Keluar) kepada Lembaga Kliring
3. Lembaga Kliring akan meneruskan Warkat kepada Bank 'ABC' (Nota Kredit → NK Masuk)

Warkat kliring yang diserahkan meliputi :

- Nota Debet Keluar, → menambah
- Nota Kredit Keluar, → mengurangi

Sementara itu warkat yang akan diterima meliputi :

- Nota Debet Masuk, → mengurangi
- Nota Kredit Masuk, → menambah

Gambaran perhitungan Kliring

ND Keluar (+)

ND Masuk (-)

NK Keluar (-)

NK Masuk (+) +

(+/-)

→ Jika (+) maka menang Kliring

→ Jika (-) maka kalah kliring

Setelah proses kliring berjalan, pada sore hari masing-masing bank akan membuat perhitungan kliring untuk mengetahui apakah bank tersebut menang atau kalah kliring.

- Bank yang menang kliring adalah bank yang jumlah warkat tagihan warkat kliring melebihi pembayaran warkat kliringnya.
- Bank yang kalah kliring justru sebaiknya, dimana pembayaran warkat kliring lebih besar dari warkat tagihan.

TOLAKAN KLIRING

Beberapa alasan penolakan kliring:

- Asal Cek atau BG salah
- Tanggal Cek atau BG belum jatuh tempo
- Materai tidak ada atau tidak cukup
- Jumlah yang tertulis dalam angka dan huruf berbeda.
- Tanda tangan dan atau cap perusahaan tidak sama dengan spicemen, atau juga bisa tidak lengkap
- Coretan atau perubahan tidak ditandatangani
- Cek atau BG telah kedaluarsa (lewat dari 70 hari)
- Resi cek belum kembali
- Endosment cek tidak benar, artinya pemindahtanganan antar nasabah dalam cek tidak benar atau tidak memenuhi syarat
- Rekening sudah ditutup
- Dibatalkan oleh penarik dalam hal ini yang memiliki rekening yang menerbitkan cek atau BG
- Rekening di blokir oleh yang berwenang
- Kondisi Cek atau BG tidak sempurna

Referensi:

<http://kartika.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.7>

Rumus bunga yang dihitung bulanan

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo} * i\%pa}{12}$$

Rumus bunga yang dihitung harian

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo} * i\%pa * \Sigma \text{hari}}{365}$$

LATIHAN

Berikut ini transaksi rekening Tabungan a/n Dhimas yang terjadi pada bulan Agustus 2005

Tanggal	Uraian Transaksi	Jumlah
01	Saldo	Rp. 700.000,-
07	Tarik Tunai	Rp. 200.000,-
12	Transfer masuk	Rp. 600.000,-
19	Setor kliring	Rp. 400.000,-
26	Tarik Tunai	Rp. 300.000,-

Pertanyaan :

Berapa bunga yang diterima jika dihitung dengan :

- saldo terendah,
- saldo rata-rata dan
- saldo harian

dengan bunga 16 %pa. Kemudian hitung berapa saldo akhir pada bulan yang bersangkutan setelah dipotong pajak 15% atas bunga Tabungan. (Bunga Harian & Bunga Bulanan)